

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi, yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan mengukur koefisiensi atau signifikansi dengan menggunakan statistik. Variabel yang digunakan untuk memprediksi hubungan disebut variabel prediktor, sedangkan variabel yang diprediksi disebut variabel kriterium.<sup>1</sup> *Correlation means the extent to which the two variables vary directly (positive correlation) or inversely (negative correlation). The degree of relationship is expressed as a numeric index called the coefficient of correlation*<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif deskriptif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>3</sup> Adapun sifat penelitiannya adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu dengan

---

<sup>1</sup>Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), h. 63.

<sup>2</sup> Donald Ary, Lucy Cheser Jacobs, Cristine K. Sorensen, *Introduction to Research in Education* (Wadsworth: Cengage Learning, 2006), h. 27.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 8.

cara meneliti langsung ke obyeknya. Metode ini menggunakan fenomena yang ada di lapangan tanpa membuat manipulasi terhadap variabel yang akan dilihat atau diukur.

## B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jumlah populasi dari siswa di SLTA se-Kota Marabahan adalah 1181 siswa, dengan rincian sebagai berikut: Jumlah siswa muslim di MAN 1 Barito Kuala adalah 295 orang, di SMKN 1 Marabahan adalah 454 orang dan di SMAN 1 Marabahan adalah 432 orang, sementara sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, hanya siswa muslim yang dijadikan populasi penelitian, karna sesuai dengan variabel yang diteliti yaitu Pendidikan Agama Islam di Sekolah ( $X_1$ ) dan Pendidikan Agama Islam di Keluarga ( $X_2$ )

Adapun acuan penetapan pengambilan sampel minimum untuk :

- Penelitian deskriptif sebanyak 100
- Penelitian korelasional sebanyak 50
- Penelitian kausal-perbandingan sebanyak 30/group
- Penelitian eksperimental sebanyak 30/15 per group<sup>4</sup>

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

$d^2$  = Presisi (ditetapkan 10% dengan kepercayaan 90%)<sup>5</sup>

Berdasarkan rumus tersebut, maka sampel penelitian adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1181}{1181 \times 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{1181}{12,81}$$

n = 92.19 Dibulatkan menjadi 92 orang responden

---

<sup>4</sup> <https://www.scribd.com/document/361013540/10-Cara-Penentuan-Sampel-Menurut-Para-Ahli> (20 Februari2019)

Berdasarkan jumlah sampel sebanyak 92 orang responden tersebut, kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut besaran jumlah siswa SLTA se-Kota Marabahan secara *proportionate random sampling* dengan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} n$$

Keterangan :

ni= Jumlah sampel menurut stratum

n= Jumlah sampel seluruhnya

Ni= Jumlah populasi menurut stratum

N= Jumlah populasi seluruhnya

Dengan rumus tersebut, maka diperoleh jumlah sampel SLTA se-Kota Marabahan

Kabupaten Barito Kuala, dengan penyebaran sampel sebagai berikut :

$$\text{MAN 1 Barito Kuala} = 295/1181 \times 92 = 22.98 = 23$$

$$\text{SMKN 1 Marabahan} = 442/1181 \times 92 = 35.37 = 35$$

$$\text{SMAN 1 Marabahan} = 432/1181 \times 92 = 33.65 = 34$$

**Tabel 3.1 Penyebaran Jumlah Responden dalam tiap tingkat pada MAN 1 Barito Kuala, SMKN I Marabahan dan SMAN I Marabahan Kabupaten Barito Kuala**

No	Nama Sekolah	Populasi	Sampel
1	MAN 1 Barito Kuala	295	23
2	SMKN 1 Marabahan	454	35
3.	SMAN 1 Marabahan	432	34
Jumlah		1181	92

Dari tabel 3.1 di atas tersaji jumlah sampel yang berbeda-beda antar SLTA se Kabupaten Barito Kuala, perbedaan tersebut terjadi karena jumlah populasi tiap sekolah berbeda-beda jumlahnya, adapun sampel untuk MAN 1 Barito Kuala sebanyak 23 orang siswa, SMKN 1 Marabahan sebanyak 35 orang siswa dan SMAN 1 Marabahan sebanyak 34 orang siswa.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>5</sup>Zainal Arifin mengatakan bahwa angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya<sup>6</sup>

Angket yang diberikan kepada sampel berupa daftar pernyataan atau pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian, yaitu tentang Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Pendidikan Agama Islam di Keluarga dan Akhlak Karimah Siswa. Penelitian ini hanya menggunakan angket sebagai teknik untuk mengumpulkan data karena data yang dicari sudah bisa didapat dengan menggunakan angket, dan angket ini akan dijadikan bahan untuk diteliti dan dijadikan pembahasan pada penelitian ini. Sebelum angket dibagikan kepada siswa, angket terlebih dahulu divalidasi oleh dosen pembimbing (pembimbing I dan pembimbing II). Adapun

---

<sup>5</sup>Sambas Ali Muhidin & M. Abdurrahman, *Analisa Korelasi, Regresi dan Jalur dalam penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 19

<sup>6</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 228.

pembuatan angket diambil dari beberapa pendapat para ahli dan disesuaikan dengan usia siswa SLTA.

#### **D. Desain Pengukuran**

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengungkap kedua variabel bebas yaitu Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Pendidikan Agama Islam di Keluarga dan satu variabel terikat yaitu Akhlak Karimah Siswa. ketiga variabel tersebut menggunakan Skala Likert dengan Lima alternatif jawaban dan biasanya disediakan lima pilihan skala dengan format seperti pada tabel 3.2 berikut :

**Tabel 3.2 Kelas interval dalam penilaian/ penskoran**

No	Klasifikasi Jawaban	Skor
1.	Jawaban Sangat Sering	5
2.	Jawaban Sering	4
3.	Jawaban Kadang-kadang	3
4.	Jawaban Jarang	2
5.	Jawaban Tidak Pernah	1

Dari tabel 3.2 tersebut dapat diinterpretasikan bahwa jawaban sangat sering mendapat skor 5, jawaban sering mendapat skor 4, jawaban kadang-kadang mendapat skor 3, jawaban jarang mendapat skor 2 dan jawaban tidak pernah mendapatkan skor 1, untuk melihat standar diperolehnya hasil korelasi antara variabel independen (Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Pendidikan Agama Islam di Keluarga) dengan variabel dependen (Akhlak Karimah siswa) menggunakan standar pengukuran koefisien korelasi yang diadaptasi dari buku Sugiyono “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berikut adalah instrumen yang diperlukan untuk mengumpulkan data penelitian yang bersumber dari kisi-kisi instrument variabel (dependen dan independen) :

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Angket Variabel Pendidikan Agama Islam di Sekolah**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir Pernyataan
Pengajaran Keimanan	Iman Kepada Allah SWT.	Meyakini adanya Allah dan kekuasaanNya Bertakwa kepada Allah	(1) (2)
	Iman Kepada Malaikat	Meyakini adanya Malaikat dan tugasnya	(3)
	Iman Kepada Kitab	Meyakini adanya Kitab terdahulu yang diturunkan Allah Mempelajari Kitab Suci al-Qur'an Mengamalkan semua perintah yang terkandung dalam al-Qur'an	(4)
			(5)
			(6)
	Iman Kepada Rasul	Meyakini adanya Rasul-Rasul Allah Menjalankan Sunah-sunah Nabi Muhammad SAW.	(7) (8)
	Iman Kepada Hari Kiamat	Meyakini adanya hari akhir atau hari pembalasan	(9)
Iman kepada	Meyakini adanya ketentuan baik dan		

	Qadha dan Qadar	buruk dari Allah	(10)
Pengajaran Ibadah	Pembiasaan Ibadah	Mengamalkan Ibadah ritual seperti Sholat, Puasa dan Zakat Membaca dan memahami al-Qur'an	(11) (12)
Pengajaran Tarikh/ Sejarah	Tarikh Islam di masa Kerasulan	Memahami runut sejarah perkembangan Islam di masa kerasulan Dapat memetik Hikmah dan pelajaran dari sejarah perkembangan Islam di masa kerasulan	(13) (14)
	Tarikh Islam di masa Khulafaurrasyidin	Memahami runut sejarah perkembangan Islam di masa Abu Bakar	(15)
		Memahami runut sejarah perkembangan Islam di masa Umar bin Khattab	(16)
		Memahami runut sejarah perkembangan Islam di masa Usman bin Affan	(17)
		Memahami runut sejarah perkembangan Islam di masa Ali bin Abu Thalib Dapat memetik Hikmah dan pelajaran dari sejarah perkembangan Islam di masa Khulafaurrasyidin	(18) (19)
Tarikh Islam di masa Daulah Umayyah dan Abbasiyah	Memahami runut sejarah perkembangan Islam di masa Daulah umayyah Dapat memetik Hikmah dan pelajaran dari sejarah perkembangan Islam di masa Daulah umayyah	(20) (21)	
	Memahami runut sejarah perkembangan Islam di masa Daulah Abbasiyah Dapat memetik Hikmah dan pelajaran dari sejarah perkembangan Islam di masa Daulah Abbasiyah	(22) (23)	
	Tarikh Islam di Indonesia	Memahami runut sejarah perkembangan Islam di Indonesia Mengenal tokoh penyebar Agama Islam di Indonesia	(24) (25)

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Angket Variabel Pendidikan Agama Islam di Keluarga**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir Pernyataan
Pembiasaan	Membiasakan anak berpamitan	Membiasakan diri untuk berpamitan saat meninggalkan rumah Mengucapkan salam ketika keluar atau masuk kedalam rumah	(1) (2)
	Pembiasaan Sholat	Membiasakan Sholat wajib diawal waktu	(3)
	Pembiasaan Zakat	Mampu melafadzkan niat zakat ketika sudah akil baligh	(4)
	Pembiasaan Puasa	Membiasakan puasa wajib di bulan Ramadhan Membiasakan puasa sunnah	(5) (6)
Memberi motivasi	Memberi motivasi minat dan potensi anak.	Orangtua selalu memberikan motivasi dan dukungan terhadap minat dan potensi anak	(7)
	Memberi motivasi anak untuk belajar	Orangtua selalu memberikan motivasi belajar terhadap anak	(8)
Pendekatan Pendidikan	Lemah lembut dan kasih sayang	Mengajarkan kelemah lembuatan dan kasih sayang	(9)
	Tanpa Kekerasan	Mengajarkan tanpa kekerasan (fisik dan lisan)	(10)
Kegiatan bersama	Rekreasi	Mengadakan rekreasi bersama anggota keluarga	(11)
	Olahraga	Mengadakan olah raga bersama anggota keluarga	(12)
	Sholat	Mengadakan Sholat berjamaah bersama anggota keluarga (saat kondisi tidak memungkinkan ke mesjid)	(13)
Kedisiplinan	Waktu istirahat	Menetapkan waktu untuk istirahat	(14)
	Waktu Bermain	Menetapkan waktu untuk bersosial/ bergaul	(15)
	Waktu Belajar	Menetapkan waktu untuk belajar	(16)
	Waktu Ibadah	Mendirikan Sholat di awal waktu	(17)
Orangtua sebagai pendengar yang baik	Saat anak bercerita	Orangtua menjadi pendengar yang baik ketika anak sedang bercerita	(18)
	Saat anak berbagi cerita (curhat)	Orangtua menjadi pendengar yang baik ketika anak sedang berbagi cerita (curhat)	(19)



**Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Angket Variabel Akhlak Karimah Siswa**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir Pernyataan
Akhlak terhadap Allah SWT.	Taqwa	Selalu mengharap akan Karunia Allah SWT.	(1)
		Selalu ikhlas dalam menyikapi segala permasalahan	(2)
		Menanamkan sikap Tawakkal kepada Allah SWT.	(3)
		Membiasakan bertaubat setelah melakukan kesalahan	(4)
Akhlak terhadap Makhluk	Akhlak terhadap Manusia	Mengucapkan Shalawat ketika nama Nabi Muhammad SAW disebutkan	(5)
		Patuh dan taat terhadap orangtua	(6)
		Berperilaku hidup sehat	(7)
		Menghormati dan menjaga hubungan baik dengan Saudara ( kakak dan adik)	(8)
		Mempererat silaturahmi terhadap sanak keluarga	(9)
		Menjaga hubungan baik dengan tetangga dan Masyarakat	(10)
Akhlak terhadap Lingkungan	Akhlak terhadap Lingkungan	Menjaga kelestarian lingkungan	(11)
		Berperilaku hidup bersih dan sehat	(12)
		Membuang sampah pada tempatnya	(13)

### E. Teknik Analisis Data

Adapun tahapan analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai tingkat validitas yang tinggi dan sebaliknya yang kurang valid memiliki tingkat validitas yang rendah<sup>8</sup>. Uji validitas yang digunakan adalah validitas konstruk.

Validitas konstruk dilakukan dengan analisis butir soal, dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Angka indeks korelasi "r" Product Moment

N : Number of Cases

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  : Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  : Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ : Jumlah skor yang di kuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ : Jumlah skor yang di kuadratkan dalam sebaran Y

Sebuah butir pernyataan dapat dikatakan valid apabila koefisien korelasi pearson Product Moment ( $r_{hitung}$ ) >  $r_{tabel 5\%}$

Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat, yaitu Pendidikan Agama Islam di Sekolah ( $X_1$ ), Pendidikan Agama Islam di Keluarga ( $X_2$ ), dan Akhlak Karimah Siswa (Y). Daftar pernyataan yang diminta tanggapannya kepada responden berjumlah 57 item yang terdiri dari 25 item pernyataan untuk variabel Pendidikan Agama Islam di Sekolah ( $X_1$ ), 19 item pernyataan untuk variabel Pendidikan Agama Islam di Keluarga ( $X_2$ ), dan 13 item pernyataan untuk variabel Akhlak Karimah Siswa (Y).

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada 30 orang responden dengan cara menghitung nilai korelasi Pearson antara skor setiap item

dengan skor totalnya dari data yang telah memiliki skala pengukuran interval dengan bantuan SPSS 24.

**TABEL 3.7 Hasil Analisis Uji Validitas Item Instrumen PAI di Sekolah ( $X_1$ )**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,320	0,361	Tidak Valid
2.	0,297	0,361	Tidak Valid
3.	0,508	0,361	Valid
4.	0,240	0,361	Tidak Valid
5.	0,130	0,361	Tidak Valid
6.	0,425	0,361	Valid
7.	0,235	0,361	Tidak Valid
8.	0,409	0,361	Valid
9.	0,465	0,361	Valid
10.	0,162	0,361	Tidak Valid
11.	0,093	0,361	Tidak Valid
12.	0,612	0,361	Valid
13.	0,694	0,361	Valid
14.	0,631	0,361	Valid
15.	0,661	0,361	Valid
16.	0,815	0,361	Valid
17.	0,774	0,361	Valid
18.	0,827	0,361	Valid
19.	0,696	0,361	Valid
20.	0,780	0,361	Valid
21.	0,567	0,361	Valid
22.	0,790	0,361	Valid
23.	0,526	0,361	Valid
24.	0,603	0,361	Valid
25.	0,580	0,361	Valid

**TABEL 3.8 Hasil Analisis Uji Validitas Item Instrumen PAI di Keluarga ( $X_2$ )**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,360	0,361	Tidak Valid
2.	0,207	0,361	Tidak Valid
3.	0,063	0,361	Tidak Valid
4.	0,395	0,361	Valid
5.	0,131	0,361	Tidak Valid

6.	0,235	0,361	Tidak Valid
7.	0,731	0,361	Valid
8.	0,707	0,361	Valid
9.	0,627	0,361	Valid
10.	0,366	0,361	Valid
11.	0,569	0,361	Valid
12.	0,440	0,361	Valid
13.	0,356	0,361	Tidak Valid
14.	0,533	0,361	Valid
15.	0,523	0,361	Valid
16.	0,477	0,361	Valid
17.	0,234	0,361	Tidak Valid
18.	0,505	0,361	Valid
19.	0,376	0,361	Valid

**TABEL 3.9 Hasil Analisis Uji Validitas Item Instrumen Akhlak Karimah (Y)**

No. Item	$r_{tabel}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,369	0,361	Valid
2.	0,550	0,361	Valid
3.	0,690	0,361	Valid
4.	0,697	0,361	Valid
5.	0,278	0,361	Tidak Valid
6.	0,634	0,361	Valid
7.	0,720	0,361	Valid
8.	0,470	0,361	Valid
9.	0,739	0,361	Valid
10.	0,741	0,361	Valid
11.	0,720	0,361	Valid
12.	0,762	0,361	Valid
13.	0,597	0,361	Valid

Hasil perhitungan uji validitas sebagaimana yang tercantum dalam tabel-tabel di atas, menunjukkan bahwa ada beberapa item angket yang tidak valid ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ) pada signifikansi 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item yang valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian, sedangkan item yang tidak valid

harus diganti lagi kalimat pernyataannya baru kemudian dimasukkan ke dalam instrumen penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya dan reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila data yang diperoleh memang benar dan sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali data itu diambil hasilnya akan tetap sama.<sup>7</sup>

Penelitian ini melakukan pengujian reliabilitas dengan *internalconsistency*, artinya pengujian dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrument.<sup>8</sup> Uji reliabilitas dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan yang sudah valid untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan kembali terhadap gejala yang sama. Uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right]$$

Keterangan :

r : Koefisien reliabilitas alpha

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 178

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.

k : Jumlah item  
 S<sub>j</sub> : Varians responden untuk item 1  
 S<sub>x</sub> : Jumlah varians skor total

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan tingkat keandalan butir-butir pernyataan dalam penelitian ini. Butir-butir pernyataan dikatakan reliabel apabila memiliki nilai koefisien *Cronbach Alpha* >  $r_{tabel}$  (0,361).

**TABEL 3.10 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
X <sub>1</sub>	0,896	0.361	Reliabel
X <sub>2</sub>	0,728	0.361	Reliabel
Y	0.864	0.361	Reliabel

Hasil uji reliabilitas diperoleh dari koefisien angket X<sub>1</sub> sebesar 0,896, angket X<sub>2</sub> sebesar 0,728, dan angket Y sebesar 0,864. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa semua angket dalam penelitian ini reliabel atau konsisten sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

### 3. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk melihat penyebaran data dalam satu variabel. Dari data nilai kategori dapat ditentukan kondisi umum dari suatu variabel yang dianalisis, apakah variabel tersebut bernilai sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, atau rendah sekali. Untuk menggambarkan variabel yang dianalisis, hasil perhitungan diambil dari hasil sebaran nilai masing-masing variabel berdasarkan kelas interval dan jumlah frekuensinya.

### 4. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan analisis terhadap hasil penelitian yang diperoleh, terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis dengan melakukan uji asumsi klasik yang meliputi: uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji linearitas. Pengujian tersebut dilakukan dengan bantuan SPSS 24.00.

#### **a. Uji Normalitas**

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng. Data yang baik adalah data yang mempunyai distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan<sup>9</sup>. Normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data.

Menurut Santoso, deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik. Dasar pengambilan keputusan yang dilakukan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model korelasi memiliki asumsi normalitas. Namun jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model korelasi tidak memenuhi asumsi normalitas.

---

<sup>9</sup> Singgih Santoso, *Menguasai Statistik Multivariat* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015), h. 43.

**TABEL 3.11 Hasil Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		PAI di Sekolah	PAI di Keluarga	Akhlak Karimah
N		92	92	92
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	96.85	90.53	56.04
	Std. Deviation	11.002	43.454	6.321
Most Extreme Differences	Absolute	.060	.360	.122
	Positive	.056	.360	.078
	Negative	-.060	-.174	-.122
Test Statistic		.060	.360	.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.000 <sup>c</sup>	.002 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan output diatas, diketahui bahwa nilai signifikansinya yaitu 0.200 untuk PAI di Sekolah, 0.00 untuk PAI di Keluarga dan 0.002 untuk Akhlak Karimah. sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang telah diuji untuk PAI di Sekolah berdistribusi Normal, data untuk PAI di Keluarga dan Akhlak Karimah berdistribusi tidak Normal



### b. Uji Multikolinieritas

**TABEL 3.12 Hasil Uji Multikolinieritas**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	26.999	5.124		5.269	.000		
	PAI di Sekolah	.293	.052	.510	5.595	.000	.990	1.010
	PAI di Keluarga	.007	.013	.050	.552	.582	.990	1.010

a. Dependent Variable: Akhlak Karimah

Nilai Toleransi :Berdasarkan Output diatas, diketahui bahwa nilai variabel PAI di Sekolah ( $X_1$ ) dan PAI di Keluarga ( $X_2$ ) adalah  $0,990 > 0.10$ . artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.

Nilai VIF : Berdasarkan Output diatas, diketahui bahwa nilai variabel PAI di Sekolah ( $X_1$ ) dan PAI di Keluarga ( $X_2$ ) adalah  $1.010 < 10$ . artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model korelasi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model korelasi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Penelitian ini melakukan uji heteroskedastisitas dengan dua cara, yaitu menggunakan uji glejser dengan bantuan SPSS 24,00.